

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan pandemi virus Covid-19 yang tidak hanya berdampak di sektor kesehatan namun ikut berimbas secara multisektor. Berbagai kebijakan pemerintah dicanangkan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 seperti membatasi mobilitas masyarakat dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Menurut PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar ialah pembatasan kegiatan tertentu dalam suatu lingkup wilayah yang diduga terkena infeksi Covid-19 untuk mencegah penyebarannya. Kebijakan PSBB tidak hanya berimplikasi terhadap pembatasan kegiatan masyarakat, namun perlahan-lahan ikut mengubah kebiasaan lama dan mulai beradaptasi dengan situasi pandemi.

Pengaruh pandemi Covid-19 ditambah dengan penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menimbulkan efek samping yang cukup drastis terutama di sektor perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari banyak perusahaan manufaktur, UMKM, ataupun sektor jasa yang mengalami kebangkrutan. Namun tidak sedikit pula yang masih dapat bertahan dengan mencoba melakukan adaptasi dikondisi pandemi Covid-19. Bekerja dari rumah

menjadi solusi untuk diterapkan perusahaan agar tetap bisa beroperasi sembari menekan penyebaran virus Covid-19. Begitu pula di sektor jasa yang ikut merasakan dampak dari kebijakan PSBB, salah satunya di bidang keuangan terkhusus audit keuangan. Pembatasan aktivitas masyarakat membuat auditor mengalami kendala dalam mengemban pekerjaan sehingga tim audit perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam proses audit.

Jenis auditor yang paling merasakan dampak dari implementasi pembatasan mobilitas masyarakat adalah Akuntan Publik Terdaftar. Akuntan Publik Terdaftar ialah auditor bersertifikasi Akuntan Publik yang menjalankan praktik profesional audit secara independen melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik (KAP) sendiri merupakan badan usaha yang didirikan oleh satu atau lebih Akuntan Publik yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam UU Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. KAP menawarkan berbagai jasa profesional diantaranya jasa attestasi yaitu jenis jasa dimana KAP mengeluarkan laporan tentang permasalahan asersi pihak lain. Kategori dari jasa audit attestasi ada lima yaitu audit atas laporan keuangan, pengendalian internal atas pelaporan keuangan, *review* atas laporan keuangan, attestasi mengenai teknologi informasi, dan jasa attestasi lainnya.

Laporan keuangan menampilkan informasi keuangan yang akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan sehingga diperlukan laporan keuangan yang baik dan sesuai ketentuan. Dengan demikian, audit dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan yang mencakup proses pengumpulan dan evaluasi bukti laporan untuk memastikan apakah laporan keuangan sudah sesuai Standar

Akuntansi yang berlaku. Sederhananya audit atas laporan keuangan yaitu auditor mengeluarkan laporan tertulis yang menyatakan opini terkait kesesuaian dengan kriteria. Auditor perlu mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang mendasari opini auditor atas laporan keuangan. Sesuai dengan Standar Audit 500, auditor perlu merancang dan melaksanakan prosedur audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Kecukupan bukti audit berarti ukuran kualitas bukti audit yang diperlukan dipengaruhi oleh penilaian auditor atas risiko kesalahan penyajian material dan juga kualitas bukti audit tersebut. Sedangkan ketepatan adalah ukuran tentang kualitas bukti audit yang dianggap berkualitas jika bukti tersebut relevan dan andal dalam mendukung kesimpulan yang dijadikan basis opini auditor. Oleh karena itu, perlu memperhatikan kualitas dari bukti audit supaya opini auditor atas laporan keuangan yang sudah diaudit dapat diandalkan. Tentu menjadi tantangan bagi auditor dalam melakukan tugas di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Auditor harus melaksanakan proses audit sesuai dengan Standar Audit. Disisi lain, auditor dituntut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat dalam menunjang mutu *output* atas jasa yang ditawarkan. Oleh sebab itu, Kantor Akuntan Publik perlu melakukan adaptasi yang relevan terhadap prosedur dan pelaksanaan audit agar dapat diterapkan pada masa pandemi Covid-19.

Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) pada Maret 2021 telah mengadakan webinar mengenai “Respons Auditor Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Menjaga Kualitas Audit”. Webinar tersebut diharapkan bisa memberikan pengetahuan

auditor mengenai perkembangan prosedur dan pelaksanaan audit pada masa pandemi Covid-19 supaya kualitas audit tetap terjaga. Disisi lain, Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) IAPI menerbitkan *Technical Newflash*. *Technical Newflash* berisi panduan pada akuntan publik untuk terus meningkatkan kualitas auditnya pada masa pandemi Covid-19.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan tantangan baru untuk auditor dalam upaya mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar auditor memberikan opini atas laporan keuangan klien. Maka dari itu, penulis tertarik membahas lebih jauh tentang bagaimana prosedur dan pelaksanaan audit di KAP Razikun Tarkosunaryo (KAP RTS) pada masa pandemi dengan judul Karya Tulis Tugas Akhir yaitu “EVALUASI DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BUKTI AUDIT DALAM PELAKSANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN PT XYZ OLEH KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO PADA TAHUN 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap prosedur kerja KAP RTS tahun 2020?
2. Bagaimana prosedur audit laporan keuangan PT XYZ yang dilaksanakan oleh KAP RTS untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020?

3. Bagaimana pemenuhan Standar Audit 500 tentang bukti audit oleh KAP RTS dalam melaksanakan audit laporan keuangan PT XYZ pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan audit laporan keuangan PT XYZ tahun 2020 yang dilakukan oleh KAP RTS.
2. Mengetahui prosedur audit laporan keuangan PT XYZ yang dilakukan oleh KAP RTS untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat pada masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui pemenuhan Standar Audit 500 tentang bukti audit oleh KAP RTS dalam melaksanakan audit laporan keuangan PT XYZ pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada tahun 2020, kasus penyebaran Covid-19 meningkat tajam sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya menurunkan penyebaran Covid-19. Salah satu upaya pemerintah dengan penerapan kebijakan pembatasan aktivitas sosial masyarakat. Hal ini menimbulkan dampak di semua sektor, termasuk di sektor keuangan terkhusus audit laporan keuangan dalam pelaksanaan dan prosedur audit laporan keuangan untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat mengalami banyak penyesuaian dan tantangan. Oleh sebab itu, penulis membatasi ruang lingkup penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir yaitu mengenai pelaksanaan dan prosedur audit laporan keuangan PT XYZ yang

dilaksanakan oleh KAP RTS untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat pada tahun 2020 di masa pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penyelesaian Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Studi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan dan prosedur audit dalam upaya memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Studi ini ditujukan agar dapat menjadi sarana mengaplikasikan pengetahuan yang didapat penulis dalam mata kuliah Audit Keuangan Sektor Komersial terkait prosedur dan pelaksanaan audit dalam upaya memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Studi ini ditujukan agar dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam memahami prosedur dan pelaksanaan audit terkait kualitas bukti audit laporan keuangan pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Disisi lain untuk mengetahui apa saja penyesuaian serta tantangan yang ada dalam pelaksanaan audit dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat pada masa pandemi Covid-19.

c. Bagi auditor

Studi ini ditujukan agar dapat membantu auditor dalam menganalisis penyesuaian prosedur dan pelaksanaan audit terkait kualitas bukti audit laporan keuangan yang tepat selama pandemi Covid-19 tahun 2020.

d. Bagi perusahaan

Studi ini ditujukan agar dapat menjadi bahan evaluasi dan kontrol bagi manajemen agar laporan keuangan yang sudah diaudit bisa dipercaya meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19. Dapat pula menjadi tambahan wawasan bagi perusahaan atau manajemen untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan prosedur terkait kualitas bukti audit laporan keuangan selama masa pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan manfaat penulisan yang tertulis dalam sub-bab berbeda. Penulis membatasi ruang lingkup penulisan yang diambil supaya dapat terukur dan pembahasan tidak meluas sehingga maksud penulis dapat tersampaikan dengan baik. Sub-bab sistematika penulisan KTTA menjadi penutup dari Bab I.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dari permasalahan karya tulis yaitu terkait pelaksanaan dan prosedur audit untuk mendapatkan bukti audit laporan keuangan yang cukup dan tepat pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Terdapat pula penjabaran secara ringkas terkait

bukti audit dan standar bukti audit yang cukup dan tepat sesuai dengan Standar Audit 500. Bagian ini menjadi landasan dalam memahami prosedur audit apa saja yang dilakukan oleh KAP RTS untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III pada bagian pertama memuat metode pengumpulan data yaitu tentang metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi dari KAP RTS. Bab III juga akan memuat hasil dari pembahasan topik karya tulis secara deskriptif, yaitu tentang evaluasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kualitas bukti audit dalam pelaksanaan audit laporan keuangan PT XYZ oleh KAP Razikun Tarkosunaryo pada tahun 2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV adalah bagian penutup dari Karya Tulis Tugas Akhir yang berisikan simpulan penulis dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Terdapat pula jawaban dari pertanyaan sub-bab rumusan masalah.